

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang beragama atau religius. Oleh karena itu, seluruh aspek kehidupan seseorang selalu dilandasi oleh ajaran agama dan kepercayaan. Dalam suatu lembaga pendidikan, nilai religius menjadi hal penting untuk dilakukan dan ditanamkan kepada peserta didik (Umro, 2018). Religiusitas berperan dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral individu, terutama dalam konteks lembaga pendidikan seperti sekolah dan madrasah (Zainudin, 2023). Nilai-nilai religius yang merupakan ketaatan dan kepatuhan dalam memahami serta menjalankan ajaran agama berperan penting dalam membentuk karakter bangsa (Nuha, 2018). Apalagi dengan pesatnya perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang menyebabkan banyak anak muda yang ikut terbawa *trend* budaya kebarat-baratan, mulai dari hiburan, makanan serta gaya berpakaian. Oleh karena itu, untuk menghindari peserta didik dari dampak negatif perkembangan teknologi maka religiusitas perlu ditanamkan pada diri peserta didik.

Dengan pesatnya perkembangan zaman sekarang ini, banyak generasi muda yang kurang ilmu agama bahkan ia beragama tetapi tidak memahami ajaran agamanya sendiri (Gia et al, 2019). Permasalahan lainnya adalah peserta didik kurang memiliki kesadaran dalam beribadah, seperti malas dan keras kepala bahkan saat dinasehati (Ono, 2019). Selanjutnya, berdasarkan beberapa penelitian

sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi peserta didik untuk melaksanakan ibadah seperti shalat masih rendah. Terlihat bahwa masih terdapat peserta didik yang tidak melaksanakan shalat dzuhur berjamaah dengan alasan seperti ada yang sengaja menunda shalat, bermain gadget, berbincang dengan teman, bahkan ada yang bohong mengaku sudah sholat (Arsyad et al., 2020).

Sebagai peserta didik yang baru masuk ke jenjang SMA tentunya terdapat perbedaan dalam pemahaman, pengamalan, dan penghayatan nilai agama di antara mereka (Sopian, 2017). Pada jenjang sebelumnya peserta didik kelas X lebih banyak melakukan pembelajaran secara daring yang membuat ia tidak bisa jauh dari gadget. Padahal gadget dapat membuat seseorang kecanduan bermain game dan menggunakan media sosial untuk kegiatan yang kurang bermanfaat (Jefri, 2020). Penggunaan internet yang berlebihan juga menyebabkan penurunan sikap hormat dan kepedulian terhadap orang lain (Nugraini & Ramdhani, 2017). Selain itu, teman sebaya juga berperan dalam kesadaran beragama peserta didik, beberapa kebiasaan buruk yang dilakukan karena terbujuk oleh ajakan-ajakan teman sebaya (Lestari, 2017). Disamping itu, minimnya pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah umum apabila hanya bergantung pada jam regular sekolah mengingat pentingnya pembelajaran agama untuk pembinaan akhlak dan religiusitas peserta didik (Abd. Rouf, 2015). Yang dimana saat ini dalam kurikulum merdeka ada pengurangan jam pelajaran PAI di sekolah umum yaitu menjadi 2 jam pelajaran per minggu.

Berangkat dari permasalahan diatas bahwa perlu adanya kegiatan keagamaan tambahan dalam meningkatkan religiusitas peserta didik, khususnya pada peserta didik kelas X yang baru mengalami masa transisi dari daring ke luring dan dari

lingkungan pergaulan SMP ke SMA. Misalnya, dengan cara menerapkan kewajiban untuk shalat berjamaah atau kegiatan keagamaan lainnya yang bermanfaat dalam meningkatkan ketaatan ibadah peserta didik. Adanya kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan memotivasi peserta didik dalam beribadah. Secara garis besar kegiatan keagamaan dilaksanakan sebagai upaya agar peserta didik dapat memahami dan melaksanakan ajaran agama. Kegiatan keagamaan merupakan kegiatan yang dirancang untuk memberikan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman terhadap ajaran agama Islam untuk mengembangkan keimanan, ketakwaan, dan akhlak yang baik (Icep et al., 2019).

Setiap sekolah tentunya mempunyai berbagai kegiatan keagamaan sebagai usaha untuk meningkatkan religiusitas peserta didiknya, termasuk SMAN 59 Jakarta. Sekolah tersebut sering dikatakan MAN 59 karena terdapat banyak kegiatan keagamaan yang harus diikuti oleh peserta didiknya, baik kegiatan harian, mingguan, tahunan ataupun insidental. Kegiatan keagamaan harian di sekolah tersebut yaitu pembiasaan tadarus al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran, membaca doa khatam Qur'an beserta artinya, shalat dzuhur berjamaah dan kultum oleh perwakilan kelas secara bergiliran. Adapun yang termasuk kegiatan mingguan yaitu kegiatan *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) setiap Jum'at pagi yang diisi dengan pembacaan al-Qur'an dan ceramah agama oleh guru PAI ataupun guru bidang studi lain dan kajian keputrian. Untuk kegiatan keagamaan tahunan diantaranya yaitu pesantren kilat saat bulan Ramadhan dan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Disamping itu, terdapat kegiatan keagamaan insidental yaitu kajian muslimah, tafakur alam dan kegiatan

lomba Islami dalam beberapa acara tertentu. Selain itu, adapun program kegiatan keagamaan guru PAI yaitu kegiatan Forum Cakrawala Islam (FCI) untuk peserta didik kelas X dan Syarat Kecakapan Agama (SKA) untuk peserta didik kelas XII serta pemberian sertifikat untuk peserta didik yang menghafalkan juz 30.

Banyaknya kegiatan keagamaan di SMAN 59 Jakarta berkaitan dengan salah satu visi SMAN 59 Jakarta yaitu menjadi sekolah yang unggul dalam prestasi global, dilandasi iman dan taqwa. Oleh karena itu, dalam mewujudkan tujuan tersebut terdapat sejumlah kegiatan keagamaan yang memberikan kesempatan kepada untuk memperdalam pemahaman tentang agama Islam melalui serangkaian kegiatan yang diadakan, salah satunya yaitu Forum Cakrawala Islam (FCI). Kegiatan FCI merupakan kegiatan keagamaan yang diadakan khusus untuk peserta didik kelas X yang diselenggarakan oleh guru PAI dan dibantu dengan rohis pada semester ganjil. Kegiatan Forum Cakrawala Islam dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah yaitu di hari sabtu. Namun walaupun dilaksanakan dihari sabtu yang seharusnya waktu libur, mereka tetap antusias hadir dan mengikuti kegiatan dengan baik. Kegiatan ini diisi dengan tadarus Al-Qur'an, pemberian materi, kuis atau tanya jawab dan juga sholat dhuha. Materi yang diberikan berbeda setiap minggunya berkaitan dengan ibadah, akhlak dan seputar tentang agama Islam lainnya.

Berdasarkan hal tersebut, alasan peneliti memilih lokasi SMAN 59 Jakarta sebagai lokasi penelitian yaitu karena sekolah tersebut mengadakan kegiatan keagamaan tambahan yang dikhususkan untuk kelas X yang diberi nama Forum Cakrawala Islam (FCI). Kegiatan tersebut memberikan dampak positif bagi peserta didik yaitu menambah pengetahuan tentang Islam, memotivasi peserta

didik untuk selalu beribadah dan menambah hafalan peserta didik. Hal itu sejalan dengan tujuan dari kegiatan FCI diantaranya yaitu untuk menambah wawasan peserta didik dan diharapkan peserta didik mampu menerapkan ibadah yang sesuai dengan syariat ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan kegiatan keagamaan Forum Cakrawala Islam (FCI) dan religiusitas peserta didik kelas X di SMAN 59 Jakarta karena ingin mengetahui peran kegiatan keagamaan tersebut terhadap religiusitas mereka. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Peran Forum Cakrawala Islam (FCI) dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik Kelas X SMAN 59 Jakarta”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat diteliti, antara lain :

1. Dampak penggunaan gadget terhadap religiusitas peserta didik.
2. Peran teman sebaya dalam kesadaran beragama seseorang.
3. Pengurangan jam pelajaran PAI dalam kurikulum merdeka.
4. Kontribusi kegiatan keagamaan dalam meningkatkan motivasi ibadah peserta didik.
5. Peran kegiatan keagamaan Forum Cakrawala Islam (FCI) dalam meningkatkan religiusitas peserta didik kelas X SMAN 59 Jakarta.

C. Pembatasan Masalah

Bertolak dari identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada: “Peran Forum Cakrawala Islam (FCI) dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik

Kelas X SMAN 59 Jakarta”. Pada penelitian ini standar indikator untuk melihat religiusitas peserta didik yakni pada kegiatan yang dilakukan disekolah yaitu pengetahuan agama, ibadah sholat dan kegiatan membaca Al-Qur’an. Oleh karena itu, penelitian ini hanya terfokus pada dimensi pengetahuan dan dimensi peribadatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dapat dirumuskan menjadi pertanyaan besar yaitu, “Bagaimana peran Forum Cakrawala Islam (FCI) dalam meningkatkan religiusitas peserta didik kelas X SMAN 59 Jakarta?”

Dari pertanyaan di atas maka dapat diperoleh pertanyaan pembantu sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Forum Cakrawala Islam (FCI) dalam meningkatkan religiusitas peserta didik pada pengetahuan agama?
2. Bagaimana peran Forum Cakrawala Islam (FCI) dalam meningkatkan religiusitas peserta didik pada ibadah sholat?
3. Bagaimana peran Forum Cakrawala Islam (FCI) dalam meningkatkan religiusitas peserta didik pada kegiatan membaca Al-Qur’an?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran Forum Cakrawala Islam (FCI) dalam meningkatkan religiusitas peserta didik kelas X SMAN 59 Jakarta.

Tujuan di atas dapat dicapai melalui tujuan-tujuan antara lain, sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran Forum Cakrawala Islam (FCI) dalam meningkatkan religiusitas peserta didik pada pengetahuan agama.
2. Untuk mendeskripsikan peran Forum Cakrawala Islam (FCI) dalam meningkatkan religiusitas peserta didik pada ibadah sholat.
3. Untuk mendeskripsikan peran Forum Cakrawala Islam (FCI) dalam meningkatkan religiusitas peserta didik pada kegiatan membaca Al-Qur'an.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Guru

Penelitian ini dimaksudkan sebagai evaluasi terhadap implementasi kegiatan keagamaan yang termasuk program kegiatan dari guru PAI dan dapat memberikan masukan dalam upaya pengembangan dan peningkatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi berupa masukan kepada sekolah terkait sebagai refleksi dari upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, terutama kegiatan keagamaan Forum Cakrawala Islam (FCI).

G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka digunakan untuk perbandingan dengan studi terdahulu.

Dalam studi ini, ada beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan digunakan

sebagai bahan referensi yang terkait dengan topik penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Muhamad Nasrudin dalam skripsinya pada tahun 2018 dengan judul Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Pengamalan Agama Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan dalam mengikuti kegiatan keagamaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengamalan Agama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara. Dengan kata lain, semakin sering siswa secara aktif mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah, maka pengamalan agama mereka akan menjadi lebih baik. Persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas terkait kegiatan keagamaan. Sementara perbedaannya yaitu penelitian terdahulu membahas mengenai keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan, sedangkan penelitian yang dilakukan berfokus pada kegiatan keagamaan Forum Cakrawala Islam (FCI) dan pada penelitian terdahulu membahas pengamalan agama, sedangkan penelitian ini membahas tentang religiusitas peserta didik.
2. Penelitian Muhammad Fajar dalam skripsinya pada tahun 2016 dengan judul Program Mentoring PAI dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Kelas X (Studi Pembelajaran di SMA Negeri 5 Yogyakarta). Penelitian mengungkapkan bahwa kegiatan mentoring berkontribusi pada peningkatan tingkat religiusitas peserta didik, terutama siswa kelas X yang harus mengikuti mentoring. Mentoring terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan dimensi pengamalan religiusitas peserta didik yang

didukung oleh keaktifan mereka dalam mengikuti kegiatan mentoring. Persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas terkait religiusitas peserta didik kelas X. Sementara perbedaannya yaitu penelitian terdahulu membahas mengenai program mentoring PAI, sedangkan penelitian yang dilakukan berfokus pada kegiatan keagamaan Forum Cakrawala Islam (FCI).

3. Penelitian Fitri Rahmawati dalam skripsinya pada tahun 2017 dengan judul Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Religiusitas Siswa SMAN 8 Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam bimbingan keagamaan, ada beberapa pendekatan yang digunakan untuk memperbaiki kebiasaan membaca kitab suci agama atau membaca Al-Quran, melaksanakan sholat, dan meningkatkan akhlak. Beberapa pendekatan tersebut mencakup metode pembiasaan, metode nasihat, metode perhatian, dan metode keteladanan. Persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas terkait religiusitas peserta didik. Sementara perbedaannya yaitu penelitian terdahulu membahas mengenai bimbingan keagamaan, sedangkan penelitian yang dilakukan berfokus pada kegiatan keagamaan Forum Cakrawala Islam (FCI).

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman mengenai struktur skripsi ini, diperlukan penjabaran terkait sistematika penulisan skripsi. Skripsi ini terdiri dari lima bagian utama yang akan dijabarkan secara mendetail menjadi sub bagian yang terstruktur dan saling berhubungan, seperti yang diuraikan berikut:

BAB I PENDAHULUAN, mencakup uraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian tinjauan pustaka terkait, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI, menjabarkan dasar teoritis terkait kegiatan keagamaan dan religiusitas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, menguraikan langkah-langkah dalam mendapatkan, memproses dan menyajikan data yang diperlukan dalam skripsi ini. Bagian ini melibatkan penjelasan tentang lokasi penelitian, metode dan pendekatan penelitian yang diterapkan, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, terdapat paparan dan analisis hasil penelitian terkait dengan obyek penelitian serta temuan yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian mengenai bagaimana peran kegiatan Forum Cakrawala Islam dalam meningkatkan religiusitas peserta didik kelas X SMAN 59 Jakarta.

Bab V PENUTUP, berisikan kesimpulan dari temuan penelitian. Selain itu, saran-saran berdasarkan hasil penelitian juga diungkapkan dalam bab ini sebagai masukan untuk dipertimbangkan oleh SMAN 59 Jakarta dan peneliti berikutnya. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian.